

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Magang bersertifikat bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di industri maupun dunia profesi nyata selama 1 semester. Pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *hard skill* maupun *soft skill* agar lebih berkompeten untuk memasuki dunia kerja dan karir.

Program Studi dan Magang Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu dari delapan program yang ada dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Ada beberapa program lainnya selain MSIB yaitu pengembangan proyek pengabdian masyarakat, program pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, IISMA, program mengembangkan wirausaha, proyek mandiri, dan program proyek kemanusiaan. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi kemajuan teknologi, sosial, budaya, dan dunia kerja yang berubah sangat cepat. Kemampuan kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih matang dalam dunia kerja. Upaya program ini dibuat pemerintah sebagai wadah untuk memastikan ketersediaan bagi industri nasional sehingga telenta yang dibutuhkan sesuai dengan kualifikasi dan mampu memberikan kontribusi yang baik maupun berkompetensi.

Salah satu mitra yang bekerja sama dalam program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) adalah Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Republik Indonesia adalah Lembaga nonstruktural yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 120 tahun 2020 tentang Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) bertugas memfasilitasi percepatan pelaksanaan restorasi gambut dan peningkatan

kesejahteraan masyarakat pada areal restorasi gambut serta melaksanakan percepatan rehabilitasi mangrove di provinsi target serta Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) memiliki misi selain merestorasi kawasan gambut agar tidak mudah terbakar juga menciptakan areal gambut menjadi produktif melalui program 3R termasuk di dalamnya yaitu *revitalisasi*.

Program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove merupakan program yang menjadi fokus dalam memulihkan kerusakan lahan gambut yaitu *rewetting* atau pembasahan dengan membangun sumur bor dan pembuatan sekat kanal, *revegetasi* melalui kegiatan penanaman kembali serta *revitalisasi* melalui kegiatan meningkatkan ekonomi masyarakat desa di kawasan gambut. Program *revitalisasi* ini mendorong pendayagunaan potensi desa untuk membangun ekonomi desa di kawasan gambut. Pemberdayaan ekonomi masyarakat gambut membuat jumlah warga yang melakukan pembakaran gambut makin berkurang. *Revitalisasi sektor* ekonomi dan mata pencarian menjadikan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem gambut. Laporan ini menjabarkan hasil dari MSIB yang telah selama mengikuti magang (proyek kegiatan, output, dan kendala di mitra Badan Restorasi Gambut dan Mangrove).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Magang dan MSIB

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang ekosistem gambut, termasuk struktur, fungsi, dan pentingnya dalam mengatasi perubahan iklim dan konservasi alam.
2. Mendapatkan wawasan tentang lingkungan kerja di lembaga riset dan pemerintah di mitra Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.
3. Meningkatkan kemampuan kerja dalam tim dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk rekan kerja di Dinas Lingkungan Hidup.
4. Berkontribusi pada upaya pelestarian gambut yang dapat memberikan manfaat bagi bumi dan masyarakat setempat.
5. Mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa.

1.2.2 Manfaat Magang dan MSIB

Adapun manfaat dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengalaman langsung dalam melibatkan diri dalam kegiatan restorasi gambut dan mangrove serta dapat belajar tentang tantangan nyata yang dihadapi dalam pelestarian dan pemulihan ekosistem.
2. Merasakan kontribusi secara langsung terhadap pelestarian lingkungan, pemulihan ekosistem gambut dan mangrove serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalam dan sekitar area target restorasi gambut.
3. Memberikan pengalaman kerja langsung yang dapat menjadi nilai tambah pada *Curriculum Vitae* dan menjadi poin positif dalam mencari pekerjaan di masa depan.
4. Memperoleh wawasan tentang pentingnya keberlanjutan dalam menjaga keseimbangan ekosistem gambut dan mangrove. Hal ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab lingkungan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Magang dan MSIB

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang dan MSIB

Magang ini dilaksanakan di Badan Restorasi Gambut dan Mangrove yang berlokasi di remote area yaitu Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Program Magang dan MSIB dilaksanakan di Badan Restorasi Gambut dan Mangrove selama 4 bulan yang mulai tanggal 14 Agustus -31 Desember 2023. Jadwal pelaksanaan magang dilakukan setiap hari Senin - Jumat. Pelaksanaan berlangsung dari pukul 09.00 – 15.00 WITA. Pada program magang dan MSIB terdapat durasi kerja pada setiap sub program yang dilaksanakan. Durasi kerja setiap program memiliki waktu yang berbeda-beda. Tabel 1.1 menunjukkan durasi kerja pada setiap programnya.

Tabel 1.1 Durasi kerja

No	Program	Durasi Waktu
1	Pengenalan konsep dan kegiatan restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove	45 jam
2	Pengumpulan dan analisis data potensi sumber mata pencarian alternatif bagi masyarakat desa	100 jam
3	Pengumpulan dan analisis data calon kelompok pelaksana <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	100 jam
4	Perencanaan <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	100 jam
5	Praktik persipaan <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	205 jam
6	Praktik penentuan jenis kegiatan <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	100 jam
7	Praktik pelaksanaan kegiatan <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	100 jam
8	Praktik monitoring dan evaluasi <i>revitalisasi</i> mata pencarian masyarakat	150 jam

Sumber : BRGM RI, 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode praktek lapang dilakukan dengan pengawasan dan arahan pembimbing lapang setiap kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan sesuai dengan SOP yang direncanakan.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencangkup demontrasi langsung kegiatan di lapangan dan areal gambut mengenai teknik ataupun aplikasi yang digunakan.

14.3 Wawancara

Metode wawancara mengadakan sesi tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada masyarakat setempat di lapangan dan berdiskusi dengan pembimbing lapang di areal restorasi gambut.

1.4.4. Studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari berbagai sumber pustaka ilmiah.